

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini mengutarakan simpulan dan saran berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh radikalisme politik progresif dan tingkat literasi digital terhadap partisipasi politik luring dan daring.

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil uji Analisis Regresi Berganda, penelitian mengungkapkan tidak adanya pengaruh radikalisme politik progresif dan tingkat literasi digital terhadap tingkat partisipasi politik yang meliputi di dalamnya partisipasi politik luring dan daring.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui terkait pengaruh radikalisme politik progresif dan tingkat literasi digital terhadap partisipasi politik luring dan daring, saran-saran berikut disampaikan agar dipertimbangkan:

- 1) Untuk aktivis perubahan sosial-politik progresif

Temuan penelitian menunjukkan partisipasi politik seseorang tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor terkait radikalisme politik progresif dan literasi digital. Dalam hal ini, kesadaran politik dan kecakapan seseorang menggunakan teknologi digital bukanlah faktor utama yang mendorong

kaum muda progresif untuk melakukan partisipasi politik. Aktivis gerakan sosial-politik progresif dalam merumuskan strategi untuk mendorong partisipasi politik perlu untuk mempertimbangkan karakteristik kaum muda yang berbeda dari generasi-generasi sebelumnya, bahwa partisipasi politik kaum muda hari ini lebih didorong oleh faktor-faktor lain yang bukan faktor kesadaran atau kecakapan penggunaan media. Faktor-faktor lain yang dapat dipertimbangkan adalah mobilisasi politik dan pengetahuan politik.

2) Untuk peneliti selanjutnya

- Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah kaum muda secara umum yang memiliki pandangan dan pengalaman politik yang dapat sangat beragam. Peneliti selanjutnya dapat memilih populasi penelitian yang lain atau lebih spesifik karakteristiknya.
- Dalam hal variabel penelitian, radikalisme politik progresif dan tingkat literasi digital bukanlah variabel penjelas bagi partisipasi politik. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lainnya, seperti kepemimpinan politik, pendidikan politik, dan mobilisasi politik. Variabel-variabel tersebut tampaknya lebih dapat membantu dalam menjelaskan partisipasi politik atau keterlibatan sosial di antara kaum muda.